

PERINTISAN KELAS INTERNASIONAL MATA KULIAH STRUKTUR BETON I DENGAN PENDEKATAN *PROJECT-ASSISTED LEARNING* DALAM KERANGKA *TRANSITIONAL BILINGUAL EDUCATION*

Slamet Widodo¹⁾ dan Retna Hidayah¹⁾

¹⁾ Staf Pengajar Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menemukan skenario pembelajaran yang dapat diterapkan dalam perintisan kelas internasional untuk mata kuliah Struktur Beton. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan berbasis *Project Assisted Learning*, berupa pemberian “proyek” atau pekerjaan rumah yang berupa analisis dan perencanaan struktur bangunan beton bertulang. Dalam perkuliahan bilingual, diharapkan mahasiswa dapat menguasai kompetensi bidang ilmu struktur beton yang dibutuhkan, sekaligus meningkatkan kompetensi dalam berbahasa Inggris.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam tiga siklus tindakan dengan subyek penelitian mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta pada semester gasal tahun ajaran 2009/2010. Data penelitian yang diperoleh berupa skor/nilai yang dicapai mahasiswa dalam setiap siklus, selanjutnya digunakan sebagai ukuran kemajuan prestasi belajar. Ukuran hasil belajar tersebut kemudian dijabarkan secara deskriptif kuantitatif untuk melihat kemajuan yang dicapai pada setiap siklus.

Dalam pelaksanaan kelas bilingual dengan metode *Project Assisted Learning* masih diperlukan modul berbahasa Indonesia sebagai bahan ajar pendamping. Keberadaan modul berbahasa Indonesia dapat meningkatkan prestasi belajar kelas bilingual dalam bidang Struktur Beton bagi mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY, dari nilai rata-rata 60,884 pada siklus I menjadi 67,059 pada siklus II, dan 69,412 pada Siklus III. Skenario pembelajaran kelas bilingual yang tepat menurut hasil penelitian ini adalah metode ceramah/ tutorial yang menggunakan media pembelajaran berbahasa Inggris, dilengkapi dengan bahan ajar berbahasa Indonesia sebagai pendamping, yang dilanjutkan penjelasan dan diskusi materi secara bilingual.

Kata kunci: Bilingual, *Project Assisted Learning*, Struktur Beton